

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tindakan dengan dibantu oleh guru mitra yang bertugas sebagai pengamat dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas II SLB Wiyata Dharma Metro Pusat.

Penelitian Tindakan Kelas ini dimaksudkan untuk peningkatan pembelajaran tematik pada siswa kelas II SLB Wiyata Dharma Metro Pusat. Arikunto (2006:3) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti atau dengan arahan dari peneliti yang dilakukan oleh siswa.”

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SLB Wiyata Dharma Metro Pusat yang beralamat di Jalan Banteng 22A Hadimulyo Metro Pusat Kota Metro.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Maret 2013.

3.3 Subjek Penelitian

Siswa kelas II SLB Wiyata Darma Metro Pusat merupakan subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Dengan jumlah siswa 4 orang yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pedoman penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam memperoleh data yang diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat lebih akurat dan tepat, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan tindakan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

3.4.1 Observasi/Pengamatan

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian atau pengamat melihat situasi penelitian. Pengamatan dan pencatatan

dilakukan terhadap subyek di tempat terjadi atau berlangsungnya pelaksanaan tindakan.

Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran, baik yang terjadi terhadap siswa maupun terhadap guru dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Contoh Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					Total Skor
		Memperhatikan Penjelasan Guru	Memperhatikan Kartu Kata	Bertanya	Menjawab Pertanyaan Guru	Interaksi Dengan Teman	
1.							
2.							
3.							
4.							

(Sumber : Poerwanto (2008:5.27))

3.4.2 Tes (tes lisan, tulis, dan perbuatan)

Tes adalah salah satu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak yang lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yaitu tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan tes akhir yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran.

Dan tes ini dilakukan pada tiap Siklus. Tes akhir ini bisa menggunakan bahan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Hasil dari tes akhir ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana daya serap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk dijadikan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

3.4.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian selama proses belajar mengajar berlangsung yang tidak terrekam kedalam lembar observasi. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai bahan refleksi untuk menentukan rencana tindakan siklus berikutnya, sehingga perjalanan Proses Belajar Mengajar antar siklus dapat di evaluasi kemajuannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dicatat oleh peneliti melalui pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu proses pencatatan ini juga diperoleh melalui hasil evaluasi siswa tentang peningkatan keterampilan merangkai kata menjadi kalimat pendek Bahasa Indonesia.

Ada 2 macam teknik analisis data, adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis Data Kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi tematik dengan menggunakan Media Kartu Kata.

Data nilai aktivitas siswa dari setiap siklus akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari/yang diharapkan
 JS : Jumlah skor yang diperoleh
 SM : Skor Maksimum Ideal dari aspek yang diamati
 100 : Bilangan tetap

Diadopsi dari Aqib dkk. (2009:41)

**Tabel 3.2 Skala Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Kelas II SLB
 Wiyata Dharma Metro Pusat**

No.	Skala	Kategori
1.	90 – 100%	Sangat Aktif
2.	80 – 89%	Aktif
3.	70 – 79%	Cukup Aktif
4.	60 – 69%	Kurang Aktif
5.	≤ 59%	Sangat Tidak Aktif

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis Data Kuantitatif digunakan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya setelah menggunakan Media Kartu Kata. Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yaitu dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut :

3.5.2.1 Ketuntasan Individual

$$S = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari/ yang diharapkan
 JS : Jumlah skor item yang dijawab benar
 SM : Skor Maksimum dari tes
 100 : Bilangan tetap

3.5.2.2 Ketuntasan Klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual : jika siswa mencapai KKM
 Ketuntasan klasikal : Jika >75% dari seluruh siswa mencapai KKM

(Sumber : Adaptasi Purwanto 2008:12)

3.6 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, model Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (*plan*)
2. Pelaksanaan (*act*)
3. Observasi (*observe*)
4. Refleksi (*reflect*)

Penelitian kali ini direncanakan menggunakan 2 siklus, tapi ini bukan patokan. Hal ini didasarkan pada apakah pada siklus kedua tujuan kelak tercapai. Bila ternyata pada siklus kedua hasil yang diinginkan belum tercapai, maka peneliti akan menambah dengan siklus ketiga untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan seterusnya.

Adapun alur Siklus yang dimaksud, terdapat seperti dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas PTK)
 Sumber : Modifikasi dari Arikunto (2006:16)

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan temuan di lapangan peneliti menentukan masalah yang menjadi sasaran penelitian tindakan kelas ini, yaitu peningkatan pembelajaran tematik dengan tema lingkungan melalui media kartu kata pada siswa kelas II SLB Wiyata Dharma Metro Pusat. Selanjutnya disusun rencana pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi program perbaikannya yaitu melaksanakan tindakan pada materi dan indikator yang belum tercapai.

Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran tematik melalui kartu kata pada siswa kelas II SLB Wiyata Dharma Metro Pusat adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan
- c. Menyiapkan Kartu kata yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan skenario/teknik-teknik yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran.
- e. Melaksanakan tes lisan, tulisan dan perbuatan untuk melihat kemampuan siswa.
- f. Menyiapkan lembar-lembar soal/tes yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- g. Menyiapkan lembar-lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan inilah, media kartu kata diperkenalkan kepada siswa. Mengajarkan dan menanamkan dalam ingatan siswa akan makna arti-arti kata yang tertulis dalam kartu, dan penggunaannya dalam kalimat. Dalam hal ini, penggunaan kata dalam kalimat, dibantu dengan kalimat-kalimat bergambar yang belum lengkap dan memerlukan kata-kata sebagai pelengkap. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu membaca ucapan guru akan sebuah kata, menambah perbendaharaan kosa kata, dan memahami makna sebuah kata.

3. Tahap Observasi

Dalam kegiatan observasi kegiatan yang dilakukan antara lain ;

- a. Mengamati dan mengkomunikasikan keadaan siswa untuk mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- b. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan kartu kata sebagai sarana pembelajaran tematik.
- c. Mencatat dalam lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada Siklus I ini adalah

untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung. Jika terdapat kekurangan pada Siklus I, maka pada Siklus II akan dilakukan tindakan, sehingga tujuan yang belum tercapai pada Siklus I dapat tercapai pada Siklus II. Dan bila terdapat kelebihan dari tindakan tindakan yang terjadi pada Siklus I, maka tindakan tersebut harus dipertahankan dan dikembangkan lagi pada siklus-siklus berikutnya.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran tematik melalui media pembelajaran Kartu Kata dapat dikatakan berhasil apabila :

- a. Nilai rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai $> 75\%$.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai $KKM \geq 60$ untuk Bahasa Indonesia, ≥ 67 untuk IPA dan IPS